
PEMBELAJARAN PAKET C PKBM BUNGA BANGSA KECAMATAN TELUKJAMBE BARAT KABUPATEN KARAWANG

Oleh Hapih¹, Ratna Sari Dewi²

^{1,2}Pendidikan Masyarakat. Universitas Singaperbangsa Karawang.

Jl. H.S. Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur. Karawang 41361

¹olehhapih29@gmail.com, ²ratna.sari@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the process, supporting and inhibiting factors as well as the results of Learning Management Paket C at Bunga Bangsa PKBM, Telukjambe Barat District Karawang Regency. The method used in this research is qualitative. The qualitative design used in this research is descriptive qualitative. Furthermore, the subjects of this study consisted of 2 learning citizens and 1 manager and 1 Tutor for the Bunga Bangsa Community Learning Center, Telukjambe Barat District Karawang Regency. Data were collected through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the package C learning is carried out in 3 stages, namely planning, implementation and evaluation. Meanwhile, the supporting factors are divided into 2, namely internal factors, namely the learning interests and awareness of the learning citizens and external factors, namely adequate infrastructure and tutors. However, there are several obstacles including the lack of participation and activeness and the unavailability of technology information in class. The results of the Paket C Learning can have an impact on the continuation of life from graduating the Bunga Bangsa PKBM by utilizing a package C certificate for educational and work purposes.

Keywords: Paket C Learning, PKBM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses, faktor pendukung dan penghambat serta hasil Pengelolaan Pembelajaran Paket C Di PKBM Bunga Bangsa Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Desain kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Selanjutnya, subyek penelitian ini terdiri dari 2 orang warga belajar dan 1 orang pengelola serta 1 Tutor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bunga Bangsa Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran paket C dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Seadangkan faktor pendukung terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal, yakni minat dan kesadaran belajar warga belajar dan faktor eksternal yakni sarana prasarana dan tutor yang memadai. Akan tetapi, ada beberapa hambatan diantaranya yaitu kurangnya partisipasi dan keaktifan serta belum tersedianya informasi teknologi dikelas. Adapun hasil dari Pembelajaran paket C dapat berdampak pada kelanjutan kehidupan dari lulus PKBM Bunga Bangsa dengan memanfaatkan ijazah paket C untuk keperluan pendidikan dan pekerjaan.

Kata Kunci: Pembelajaran Paket C, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia dibagi menjadi 3 jalur pendidikan, yaitu pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal Sutarto (2007:3), "Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur pendidikan persekolahan yang berorientasi pada pemberian layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang". Menurut "Djuju Sudjana (2008:4), pendidikan nonformal adalah kegiatan yang sistematis yaitu kegiatan yang memiliki komponen, proses, dan tujuan program. Komponen-komponen program pendidikan nonformal terdiri atas masukan lingkungan (*environmental input*), masukan sarana (*instrumental input*), masukan mentah (*raw input*), dan masukan lain (*other input*)".

"Oong Komar (2006:205), sifat penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal berbeda dengan jalur pendidikan sekolah, ciri utama yang membedakannya adalah Keluwesan penyelenggaraan pendidikan yang berkenaan dengan waktu dan lama belajar, usia

peserta didik, isi pelajaran, cara penyelenggaraan pengajaran dan penilaian hasil belajar”. Pendidikan nonformal yang memainkan peran penting dalam memenuhi pembelajaran yang tidak dapat diberikan oleh pendidikan formal. Kebanyakan pendidik mengemukakan bahwa tidak semua peserta didik harus belajar dengan pembelajaran yang seperti di sekolah formal. Hal ini terutama berlaku untuk pelajar dewasa, karena perbedaan dan pengalaman ini adalah kelompok yang lebih beragam dari peserta didik dari yang lain dan mereka memiliki beberapa perspektif pembelajaran. Karena ini orang dewasa yang memiliki pembelajaran yang sangat beragam. Contohnya seperti membaca, sementara yang lain melakukan yang terbaik dengan mencoba latihan praktis. Keragaman dalam pembelajaran ini harus diberikan perhatian untuk memastikan bahwa kebutuhan peserta didik terpenuhi. Selain itu, informasi tentang beragam belajar berguna dalam mengembangkan program yang efektif.

Lembaga PKBM Bunga Bangsa adalah satu-satunya PKBM di desa Wanajaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang memiliki akreditasi B serta fasilitas yang cukup untuk digunakan warga belajar. warga belajar yang terbagi dalam 3 rombel (rombongan belajar) yaitu terdiri dari paket A, paket B, dan paket C. Tepat pukul 08.00 wib bel masuk berbunyi dan warga belajar memasuki kelas masing- masing dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. 15 menit kegiatan pembelajaran berlangsung dan masih banyak warga belajar yang baru datang, namun hal ini sudah menjadi pemandangan yang biasa di PKBM Bunga Bangsa. Hal ini dimaklumi karena profesi kebanyakan warga belajar bukan sebagai peserta didik. Mayoritas masyarakat didusun Kaligandu Desa Wanajaya kecamatan telukjambe barat sebagai Buruh dan petani. Tingkat pendidikan sangat rendah, karena masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan pentingnya pendidikan sehingga masyarakat lebih mementingkan bekerja dan tidak melanjutkan sekolah. Semakin berkembangnya zaman, masyarakat semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri maka, dengan adanya PKBM Bunga Bangsa sangat membantu masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang lebih lanjut

METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati permasalahan secara kompetitif dan mendalam. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. “Menurut Lexy J. Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic* dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dalam bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari hasil wawancara, catatan laporan, dokumentasi, atau Penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendiskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara *holistic* kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa dilaksanakan setiap hari senin, selasa, jumat, sabtu, dan minggu pukul 08.00-12.00 WIB. Latar belakang diadakannya pembelajaran Paket C adalah untuk membantu masyarakat dalam memperoleh haknya di bidang pendidikan. Materi yang diberikan dalam pembelajaran Paket C adalah mata pelajaran yang umum dipelajari di sekolah formal, seperti mata pelajaran Sejarah, Ekonomi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PKN, Matematika dan Agama, dsb. Jumlah keseluruhan warga belajar paket C ada 282 orang, warga belajarnya sebagian ada yang masih di usia sekolah (Warga Belajar yg di Drop Out di Sekolah Formal / Warga Belajar yang memiliki keterbatasan ekonomi) dan sebagian warga belajarnya merupakan pekerja yang membutuhkan peningkatan strata pendidikan.

Proses pembelajaran berlangsung seorang pendidik (tutor) tentunya terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memudahkan, melancarkan dan menumbuhkan situasi pembelajaran yang nyaman, serasi dan seimbang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengelola PKBM Bunga Bangsa (R1), satu orang tutor (R2), dan dua orang warga belajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh tutor. Dimana semua kegiatan pembelajaran harus bertolak dari perencanaan atau persiapan yang telah dibuat tersebut. Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi didalam kelas sebagai penentu hasil urutan pengajaran yang berlangsung bertalian dengan penguasaan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk menilai unsur-unsur yang relevan pada urutan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan rancangan kurikulum serta rancangan pengajaran. R1 dan R2 mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran Paket C dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Jumat, Sabtu dan Minggu. Mulai pukul 08.00-12.00 WIB setiap harinya. Metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi yang dilaksanakan dengan Tatap Muka, Mandiri dan Tutorial.

Tujuan pembelajaran Paket C yang dilaksanakan di PKBM Bunga Bangsa bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh hak pendidikan dan meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. Pembelajaran Paket C merupakan suatu proses kegiatan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tujuan utama dari pembelajaran Paket C PKBM Bunga Bangsa adalah untuk memberikan bekal kemampuan, keterampilan, pengetahuan serta sikap kepada warga belajar Paket C di PKBM Bunga Bangsa. PKBM Bunga Bangsa juga menyiapkan bahan belajar Paket C yang berupa mata pelajaran setara Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dengan tutor Paket C bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan modul, namun peserta didik tidak mendapat satu-satu. Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran. Karena metode pembelajaran merupakan suatu Cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan suatu materi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik. Metode merupakan bagian dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut Cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan.

Faktor pendukung internal dalam pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa adalah adanya minat dan kesadaran warga belajar / masyarakat yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran paket C di PKBM Bunga Bangsa. Sedangkan faktor penghambat internal dalam pembelajaran Paket C adalah partisipasi dan keaktifan warga belajar dalam pembelajaran masih kurang karena terkendala oleh pekerjaan yang dijalani.

Faktor penghambat eksternal dalam pembelajaran Paket C yaitu kurangnya sarana prasarana yang ada di PKBM Bunga Bangsa buku pedoman dan panduan yang kurang lengkap, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti modul pelajaran dan LED proyektor. Penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Paket C sudah sesuai dengan ketentuan metode pembelajaran untuk Paket C. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil wawancara, evaluasi pembelajaran yang ada dalam pembelajaran Paket C adalah evaluasi harian, evaluasi bulanan dan evaluasi semester. Kinerja PKBM sudah sesuai dengan misi dan tujuan PKBM “Bunga Bangsa”, yaitu untuk membantu masyarakat sekitar yang kurang beruntung dalam mendapatkan pendidikan sehingga bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yg lebih tinggi serta dapat mengembangkan potensi dan sumber daya yang dimiliki.

Perencanaan pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa persiapan pembelajaran yang dilakukan adalah melakukan verifikasi calon tutor dan peserta didik, menyiapkan administrasi pembelajaran seperti absensi warga belajar/tutor, buku induk, kemudian menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Paket C, standar kompetensi dan kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu penilaian dan sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa melalui tahap persiapan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Tahap persiapan pembelajaran yang dilakukan berupa penyiapan ruang kelas, menyiapkan silabus, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan materi pelajaran. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa yang dilakukan dalam proses pembelajaran Paket C adalah evaluasi harian, yaitu dengan memberikan pertanyaan dan ulangan harian pada anak didik setelah selesai pelajaran, evaluasi bulanan adalah evaluasi yang diberikan setiap bulan tentang materi pelajaran yang sudah diberikan selama satu bulan, dan evaluasi semester, yaitu berupa tes semesteran yang berupa pilihan ganda dan essay.

Faktor pendukung internal dalam pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa adalah adanya minat dan kesadaran warga belajar / masyarakat yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa. Faktor pendukung eksternal dalam pengelolaan pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa adalah ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran, adanya tutor yang berpengalaman, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta dukungan pemerintah terhadap pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa. Sedangkan faktor penghambat internal dalam pembelajaran Paket C di PKBM Bunga Bangsa adalah partisipasi dan keaktifan anak didik dalam pembelajaran masih kurang karena terkendala dengan pekerjaan yang dijalani, buku pedoman dan panduan yang kurang lengkap, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti modul pelajaran dan LED proyektor.

KESIMPULAN

Hasil Pembelajaran Paket C PKBM Bunga Bangsa Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang menunjukkan hasil yang baik dengan kualitas yang tidak kalah dengan lulusan sekolah Pendidikan formal, dan dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Paket C dapat berdampak pada kelanjutan kehidupan dari lulusan Paket C PKBM Bunga Bangsa Kecamatan Telukjambe Barat dengan memanfaatkan ijazah untuk keperluan Pendidikan dan pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Djuju Sudjana (2008:4). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kamil, (2011). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moleong (2007:6). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya
- Komar, Oong. (2006). *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutarto, Joko. (2007:3). *Pendidikan Nonformal: Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: UNNES Press.